

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi dunia bisnis yang ada pada saat ini menuntut perusahaan untuk menempuh langkah - langkah strategis dalam menuju ke masa depan setelah terjadinya krisis ekonomi. Kondisi krisis ditandai dengan kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi dan *turbulence* (pergolakan) (Govindarajan, 1984 dalam Sinarasri, 2013). Fakta menunjukkan bahwa meskipun memiliki sejumlah kelebihan yang memungkinkan usaha kecil mikro menengah (UMKM) dapat bertahan dalam menahan badai krisis, tidak semua usaha kecil dapat lepas dari akibat buruk krisis ekonomi (Handoyo, 2001). Hal tersebut disebabkan UMKM memiliki lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian (seperti pesaing, pelanggan, supplier, regulator dan asosiasi usaha), serta intensitas persaingan yang cukup tinggi.

Tidak bisa dipungkiri hal tersebut menjadi pemicu yang menyebabkan munculnya ketimpangan kinerja dan produktivitas antara UMKM dengan usaha berskala besar. Penyebab lemahnya kinerja dan produktivitas UMKM diduga kuat karena lemahnya karakter kewirausahaan serta belum optimalnya peran manajerial dalam mengelola usaha pada lingkungan bisnis yang cepat berubah seperti saat ini (Hanifah, 2011).

Mulyadi (2000) berpendapat bahwa untuk keluar dari krisis ekonomi, perusahaan harus mendesain, memasang dan mengoperasikan sistem perumusan strategi bisnis, sistem perencanaan strategik dan sistem penyusunan program untuk memotivasi seluruh personel perusahaan dalam mencari dan merumuskan langkah-langkah strategik untuk membangun masa depan perusahaan mereka.

Disamping strategi bisnis, orientasi kewirausahaan juga berperan dalam pencapaian kesuksesan. Orientasi kewirausahaan dikenal sebagai pendekatan baru dalam pembaruan kinerja perusahaan. Orientasi kewirausahaan disebut – sebut sebagai *spearhead* (pelopor) untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi perusahaan berkelanjutan dan berupaya menghasilkan produk – produk baru yang inovatif dan memiliki keberanian untuk menghadapi resiko (Becher dan Maurer, 1997). Orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis dipandang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan.

Persaingan usaha yang begitu ketat mengharuskan UMKM memiliki keunggulan bersaing, jika tidak, maka usaha tersebut tidak dapat bertahan lama. Dengan kemajuan teknologi yang tidak dapat dibendung maka suatu produk akan terus berkembang sampai pada suatu titik, dimana produk tersebut nantinya akan sulit dibedakan antara satu dengan lainnya. Agar menang dalam suatu persaingan, maka dalam memasarkan produk saat ini produsen tidak hanya berdasarkan pada kualitas produk saja, tetapi juga bergantung pada strategi yang umumnya digunakan perusahaan berdasarkan orientasi kewirausahaan (Weerawerdena, 2003 dalam Supranoto, 2009).

Orientasi kewirausahaan itu sendiri, merupakan pengambilan keputusan pada proses dan metode informasi kegiatan kewirausahaan perusahaan (Lumpkins & Dess, 1996 dalam Badawi, 2011). Menurut Naver dan Slater (1990) dalam Risnawati (2011) Orientasi kewirausahaan merupakan perilaku yang digunakan untuk pencapaian kinerja. Hult dan Ketchen (2001) dalam Muchtalifah (2008) juga menyebutkan bahwa orientasi kewirausahaan adalah kapabilitas organisasi yang memberikan kontribusi pada penciptaan sumber daya yang unik, keunggulan posisional yang berpengaruh positif pada kinerja. Orientasi kewirausahaan dapat membentuk kinerja yang baik, ini mengacu pada penelitian (Kropp, *et al*, 2006) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan cenderung lebih berhasil dan sukses.

Pertumbuhan UMKM memerlukan kinerja yang baik dari pengusahanya dengan semangat kewirausahaan membuat usaha mikro kecil dan menengah menjadi dinamis dalam menghadapi lingkungan usahanya. Hakikat kewirausahaan adalah kreativitas dan keinovasian (Suryana, 2001), serta memiliki kemampuan merumuskan tujuan hidup atau usaha, memotivasi diri, berinisiatif, kebiasaan untuk berkreasi, kemampuan untuk memobilisasi dana, mengatur waktu, kemampuan mental, dapat mengambil hikmah dari pengalamannya (Soeparman Soemahamidjaya, 1997 dalam Respati, 2008).

UMKM yang berupaya untuk meningkatkan kinerjanya perlu untuk memperhatikan strategi bisnis, keterangan tersebut diperkuat oleh Dani (2013) menyebutkan bahwa strategi bisnis berpengaruh langsung dan meningkatkan kinerja bisnis. Rangkuti (2001; 13) dalam Ulum (2014) mendefinisikan strategi

sebagai alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Menurut Morrissey (1995:45) dalam Wahyuningtyas (2013), strategi adalah proses untuk menentukan arah yang harus dituju oleh perusahaan agar misinya tercapai dan sebagai daya dorong yang akan membantu perusahaan dalam menentukan produk, jasa, dan pasarnya di masa depan. Dengan strategi berarti UMKM berusaha menggali lebih dalam potensi untuk memaksimalkan hasil akhir yang ingin di capai dan sekaligus mengembangkan kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang sangat cepat dan strategi bisnis merupakan cara UMKM memenangkan persaingan. Hal tersebut dipandang sebagai landasan dalam menciptakan kinerja yang lebih baik. Mengingat pentingnya peran strategi bisnis untuk kalangan UMKM, diperlukan pemahaman yang memadai tentang hal tersebut dalam rangka peningkatan kinerja UMKM.

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM di Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi adalah salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang cukup luas wilayahnya. Pemilihan ini dikarenakan Kabupaten Banyuwangi dinilai berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi kerakyatan melalui perkoperasian dan UMKM dan telah mendapatkan Penghargaan Satya Lencana Wira Karya dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

(<http://www.antarajatim.com/lihat/berita/137420/banyuwangi-terima-penghargaan-bidang-umkm-dari-presiden>).

Berbagai macam jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah ada disana, dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah UMKM disektor makanan

olahan karena data yang didapat dari dinas koperasi Kabupaten Banyuwangi, makanan olahan berada pada urutan teratas jumlah UMKM binaan di Kabupaten Banyuwangi.

No	Jenis UMKM	Jumlah
1	Makanan Olahan	82
2	Souvenir	52
3	Kuliner	50
4	Konveksi	33
5	Batik	21
6	Peternakan	5

Sumber : Dinas Koperasi Kabupaten Banyuwangi 2015

Berdasarkan keterangan uraian diatas peneliti mengambil judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Bisnis Dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Intervening”** (Studi pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Makanan Olahan Binaan Dinas Koperasi Kabupaten Banyuwangi).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap strategi bisnis UMKM makanan olahan binaan dinas Koperasi Kabupaten Banyuwangi ?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan strategi bisnis terhadap kinerja bisnis UMKM makanan olahan binaan dinas Koperasi Kabupaten Banyuwangi?
3. Apakah ada pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis pada UMKM makanan olahan binaan dinas Koperasi Kabupaten Banyuwangi ?
4. Apakah ada pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM makanan olahan binaan dinas Koperasi Kabupaten Banyuwangi melalui strategi bisnis sebagai variabel intervening?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap strategi bisnis UMKM makanan olahan binaan dinas Koperasi Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja bisnis UMKM makanan olahan binaan dinas Koperasi Kabupaten Banyuwangi.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis pada UMKM makanan olahan binaan dinas Koperasi Kabupaten Banyuwangi.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM makanan olahan binaan dinas Koperasi Kabupaten Banyuwangi melalui strategi bisnis sebagai variabel intervening.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah diungkapkan sehingga dapat dituliskan beberapa manfaat penelitian yaitu:

1. Bagi peneliti:

Peneliti akan memperoleh tambahan pengetahuan dan pemahaman yang lebih luas pada UMKM tentang orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM dan strategi bisnis.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga:

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis UMKM dan Strategi Bisnis sebagai variable intervining .

3. Bagi objek penelitian:

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan menjadi acuan bagi pemilik UMKM untuk meningkatkan kinerjanya melalui orientasi kewirausahaan dan stratgi bisnis.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan dan kejelasan hasil-hasilnya, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, hipotesis, model penelitian

Bab III: Metode Penelitian

Metode penelitian yang berisi konteks penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan model penelitian serta pengukuran instrumen penelitian.

Bab IV: Analisis Data

Analisis hasil penelitian yang meliputi statistik deskriptif, dan pengujian hipotesis.

BAB V: Simpulan dan Saran

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dan pembahasan serta memberikan saran-saran sehubungan dengan kesimpulan tersebut.

